

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN
PENJUALAN (TATA NIAGA) KELAS X
DI SMK MUHAMADIYAH 02
PEKANBARU**



Oleh
RANNI ANGGRAINI
NIM. 10616003616

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2010 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN
PENJUALAN (TATA NIAGA) KELAS X
DI SMK MUHAMADIYAH 02
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

RANNI ANGGRAINI

NIM. 10616003616

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/ 2010 M**

ABSTRAK

Ranni Anggraini (2010) : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu Pendidikan Kewirausahaan (variable bebas/independen atau variable X) dan Minat Berwirausaha siswa (variable dependent/terikat atau variable Y). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Penjualan (Tata Niaga) di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Sedangkan rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh yang signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Penjualan (Tata Niaga) di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Populasinya adalah satu orang guru dan 32 orang siswa, karena sedikitnya jumlah populasi maka penulis tidak mengambil sampel. Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi bivariat yang kedua variabelnya bersifat ordinal, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi koefisien kontingensi, dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Penjualan (Tata Niaga) di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, dengan mengetahui bahwa harga *phi* yaitu 0,517 lebih besar dari table “r” product moment, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu: $0,449 < 0,517 > 0,349$. Dengan demikian, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Y

X

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

r

phi

Ho

Ha

ABSTRACT

Ranni Anggraini (2010): The Influence of Entrepreneurship Education to Students' Interest in Entrepreneurship for Students Majoring In Sales of Tenth Grade at Vocational High School Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

This research consists of two variables, entrepreneurship education (free variable/independent or X variable) and students' interest of entrepreneurship (dependent variable or Y variable). The purpose of this research is to know is there any significant influences between entrepreneurship educations to the interest of entrepreneurship for tenth grade students majoring in sales at vocational high school Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Whereas the formulation of this research is, is there any influences of entrepreneurship education to the interest of entrepreneurship for students of tenth grade majoring sales at vocational high school Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

The subject in this research the teacher and students of vocational high school Muhammadiyah 02 Pekanbaru, while the object is the influence of entrepreneurship education to the interest of entrepreneurship for students. The populations of this research are teacher and 32 students, the writer doesn't take any samples because the populations are little. Taking the data through observation, interview, questionnaires, and documentation. The data which have been collected, according to the kind of research is bivariate correlation which both variables are ordinal, then the data are analyzed by using the technique of contingency coefficient correlation.

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

After conducting this research, the writer got the final conclusion that there is significant influence in entrepreneurship education to the students' interest in entrepreneurship for tenth grade students majoring in sales at vocational high school Muhammadiyah 02 Pekanbaru, by knowing that the value *phi* is 0,517 bigger than table "r" product moment, on significant level of 5% or 1% it is: $0,449 < 0,517 > 0,349$. Thus, H_a is accepted and H_o is refused.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Identifikasi Masalah | 7 |
| D. Batasan Masalah | 7 |
| E. Rumusan Masalah | 7 |
| F. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORETIS | |
| A. Konsep Teoretis | 9 |
| 1. Pengertian Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan | 9 |
| 2. Pengertian Kewirausahaan | 12 |
| 3. Karakteristik Wirausaha | 14 |
| 4. Manfaat Kewirausahaan | 15 |
| 5. Minat Berwirausaha | 17 |
| B. Penelitian yang Relevan | 19 |
| C. Konsep Operasional | 20 |
| D. Asumsi Dasar | 21 |
| E. Hipotesis | 22 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 23 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 23 |
| C. Populasi dan Sampel | 23 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| E. Instrumen Penelitian | 24 |
| F. Teknik Analisis Data | 25 |
| | |
| BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskriptif Lokasi Penelitian | 28 |
| 1. Sejarah SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru | 28 |
| 2. Visi dan Misi | 30 |

| | |
|-------------------------------|----|
| 3. Tenaga Pengajar | 31 |
| 4. Keadaan Siswa | 33 |
| 5. Sarana dan Prasarana | 34 |
| 6. Kurikulum | 35 |
| B. Penyajian Data | 36 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 62 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Menyadari akan hal itu, maka proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam membentuk perubahan pada diri siswa. Hal ini sesuai dengan amanat yang terkandung dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang menyiapkan anak didik untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan

¹ UU Sisdiknas, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20*, Jakarta: Restindo Medatama, 2003, h. 5

untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Salah satu diantaranya adalah keterampilan dalam berwirausaha.

Pendidikan yang berwawasan kewirausahaan merupakan semacam pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri. Pelajaran tentang kewirausahaan ini diajarkan dikurikulum SMK. Contohnya siswa SMK dibekali dengan berbagai pengetahuan, teknologi dan keterampilan khusus yang dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausahawan. Yang secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan.²

Pendidikan kewirausahaan akan mempengaruhi hasrat, jiwa dan perilaku wirausaha. Sehingga harapan yang ingin dicapai dari adanya pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan siswa dapat membentuk sikap positif terhadap *entrepreneur*. Pengetahuan, keterampilan serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa SMK dapat mendorong akan tumbuhnya minat untuk berwirausaha, serta merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha akan menjadikan seseorang untuk lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Minat besar pengaruhnya terhadap suatu pekerjaan, karena apabila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu pekerjaan maka orang tersebut tidak dapat bekerja seoptimal mungkin. Minat tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

² Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 16

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang diperoleh dari wawancara dengan seorang guru dan siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhamadiyah 02 Pekanbaru, pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan merupakan proses belajar pada mata pelajaran kewirausahaan. Proses pembelajaran teori pada materi ini dilaksanakan di kelas dan pada prakteknya dilakukan di labor. Sedangkan implementasi antara belajar teori dan praktek tersebut dilaksanakan di masyarakat, dalam bentuk magang.

Praktek kewirausahaan yang diberikan guru kepada siswa adalah praktek yang sesuai dengan jurusan penjualan, yakni praktek memasak makanan khas daerah, kue dan mengajarkan keterampilan kerajinan tangan, seperti sulaman, membuat bros jilbab dari manik-manik, membuat tas, peci dan hiasan lainnya yang terbuat dari bahan-bahan sederhana yang rajut dalam kesan yang unik dan bentuk yang mewah. Kemudian dari hasil praktek ini, siswa dididik untuk menciptakan trik khusus dalam menyusun teknik pemasaran yang mantap.

Strategi pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan guru adalah menggunakan panduan RPP, yang sesuai dengan kurikulum KTSP, tujuan dan materi pelajaran kewirausahaan. Metode/teknik pembelajaran kewirausahaan yang digunakan guru adalah menggunakan metode ceramah, bermain peran/simulasi, diskusi, penugasan/projeck work, pemecahan masalah/studi kasus, observasi/pengamatan, dan presentasi. Materi yang diberikan pada siswa dalam belajar kewirausahaan secara umum meliputi:

1. Membentuk jiwa wirausaha
2. Langkah global memasuki dunia usaha

3. Membuat langkah strategis dibidang produksi
4. Perencanaan bisnis
5. Teknik peramalan peluang bisnis
6. Etika bisnis bagi wirausaha
7. Teknik produksi
8. Teknik pemasaran

Hal ini menunjukkan bahwa SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru merupakan salah satu bentuk pendidikan sekolah (formal) yang dipersiapkan untuk dapat menjadi tenaga kerja tingkat menengah, terampil dan mandiri serta dapat juga menciptakan peluang kerja dengan memanfaatkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari sesuai dengan jurusannya. Dengan diajarkannya kewirausahaan, maka akan semakin menambah pengetahuan siswa SMK tentang kewirausahaan, hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan diajarkannya kewirausahaan dan keterampilan , siswa jurusan penjualan diharapkan setelah lulus sekolah mampu mengembangkannya pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya masing-masing, dengan demikian maka minat berwirausaha pada siswa SMK harus ditumbuhkembangkan.

Namun melihat kondisi objektif di atas, maka penulis menemukan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada beberapa orang dari siswa yang sudah berwirausaha di sekolah, tetapi hanya sebagian kecil.

2. Keinginan siswa untuk memasarkan hasil praktek sebagai praktek penjualan yang sesuai dengan jurusannya masih kurang.
3. Sebagian siswa masih kurang dalam memanfaatkan hasil praktek berwirausaha di sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin melihat dan mengetahui serta membuktikan melalui penelitian apakah benar, pendidikan kewirausahaan yang didapat siswa di sekolah dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Maka penulis menuangkan dalam karangan ilmiah dengan judul : *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru”*

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu :

1. Pengaruh: Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³ Pengaruh dalam penelitian ini yang dimaksud adalah daya yang timbul dari pendidikan kewirausahaan dalam kaitannya dengan minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru.

³ Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997, h. 375

2. Pendidikan Kewirausahaan: Merupakan semacam pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri.⁴
3. Minat : Suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan-kecendrungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁵
4. Berwirausaha (Wirausaha/Wiraswasta): Orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.⁶ Jadi, berwirausaha dalam penelitian ini adalah berkemauan dan berkemampuan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Atau kegiatan menciptakan lapangan kerja/ membuka usaha.
5. Penjualan (Tata Niaga): Perdagangan.⁷ Jadi, penjualan dalam penelitian ini adalah Jurusan Penjualan.
6. Siswa: Peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah.
7. SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru: Sekolah Menengah Kejuruan yang setara sedangkan sekolah formal tingkat SMA/ MA di Pekanbaru.

⁴ Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 22

⁵ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982, h. 62

⁶ Sulchan Yasyin, *op. cit.*, h. 505

⁷ *Ibid.*, h. 459

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Fungsi pendidikan kewirausahaan dalam perkembangan jiwa wirausaha siswa masih kurang
- b. Pengetahuan siswa tentang kewirausahaan masih kurang
- c. Kreatifitas berwirausaha siswa dari aspek afektif masih kurang
- d. Proses belajar kewirausahaan di kelas masih kurang semangat
- e. Sarana dan prasarana masih kurang dalam mendukung kelancaran pembelajaran kewirausahaan.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat pada pembeberan masalah di atas, dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, maka penulis batasi permasalahan yang akan diteliti hanya berkenaan dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama di bangku perkuliahan.
- b. Kepala Sekolah dapat memberikan wacana yang positif khususnya pendidikan kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
- c. Guru dapat lebih meningkatkan atau mendidik dan memperhatikan minat siswanya dalam berwirausaha.
- d. Siswa dapat lebih mengembangkan minat dan bakat wirausaha yang telah dipelajarinya di sekolah.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan

Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh dalam penelitian ini yang dimaksud adalah daya yang timbul dari pendidikan kewirausahaan dalam kaitannya dengan minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Sedangkan tujuan pendidikan nasional menurut UU. No. 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi anak didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demikratis serta bertanggung jawab.³ Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan

¹Sulchan Yasyin, *loc. cit.*

²UU Sisdiknas, *op. cit.*, h. 2

³*Ibid.*, h. 5

bahwa pendidikan adalah suatu proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengajaran.

Pendidikan kewirausahaan ditingkat SMA/SMK/MA/MAK dapat berperan sebagai suatu bidang studi atau bisa juga dimanfaatkan untuk kegiatan ekstra-kurikuler. Pada dasarnya pendidikan kewirausahaan dikalangan siswa merupakan proses pembelajaran penanaman tata nilai kewirausahaan melalui pembiasaan dan pemeliharaan perilaku dalam membentuk sikap seorang wirausaha. Arah proses kewirausahaan dimulai dari imitasi dan duplikasi. Sedangkan hasil akhir yang ingin dicapai dari pembelajaran kewirausahaan adalah tertanam atau terbentuknya jiwa wirausaha pada diri seseorang, sehingga yang bersangkutan menjadi seorang wirausaha dengan kompetensinya. Inti dari kompetensi seorang wirausaha adalah inovatif dan kreatif.

Menurut *Astim* dalam buku *desain pembelajaran kewirausahaan* mengemukakan bahwa :

Pendidikan kewirausahaan merupakan semacam pendidikan yang mengajarkan agar orang mampu menciptakan kegiatan usaha sendiri. Pendidikan semacam itu ditempuh dengan cara : a. membangun keimanan, jiwa dan semangat, b. membangun dan mengembangkan sikap mental dan watak wirausaha, c. mengembangkan daya piker dan cara berwirausaha, d. memajukan dan mengembangkan daya penggerak diri, e. mengerti dan menguasai teknik-teknik dalam menghadapi resiko, persaingan dan suatu proses kerjasama, f.

mengerti dan menguasai kemampuan menjual ide, g. memiliki kemampuan kepengurusan atau pengelolaan, serta, h. mempunyai keahlian tertentu termasuk penguasaan bahasa asing tertentu untuk keperluan komunikasi.⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, pengembangan pribadi wirausaha ini tentu tidak terlepas dari adanya keinginan-keinginan, atau harapan-harapan untuk sukses berwirausaha. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan jiwa wirausaha tidaklah mudah dan singkat, perlu usaha yang berkelanjutan. Selain itu untuk menjadi wirausaha tidak hanya dengan belajar ilmunya tetapi juga belajar berwirausaha, yaitu dengan belajar mempraktekannya.

Pendidikan kewirausahaan sebagai suatu proses sebagaimana pendidikan umumnya, maka pendidikan ini meliputi berbagai komponen, yang mana komponen yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan menguatkan. Komponen tersebut adalah adanya guru, murid, metode/teknik, tujuan, kurikulum, sarana dan prasarana. Tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan produktif.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan harus dipelajari sejak dini, karena kewirausahaan mengandung nilai-nilai ideal dan semangat menuju kesuksesan bagi hidup

⁴Eman Suherman, *op. cit.*, h. 21-22

⁵*Ibid.*, h. 36

dan kehidupan seseorang. Hasil belajar kewirausahaan ialah wirausaha. Sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha pembinaan untuk memperoleh keterampilan siswa sehingga ia menjadi manusia kreatif dan mandiri yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila, dan pendidikan kewirausahaan ini bagi siswa dapat memperoleh penghasilan tambahan yang akhirnya dapat meningkatkan biaya untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

Siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dibekali keterampilan dan pengetahuan sebagai modal dasar yang dapat digunakan dalam bekerja setelah lulus sekolah. Sesuai dengan tujuan dari SMK tersebut adalah menyiapkan lulusannya menjadi seorang yang produktif, adaptif dan kreatif. Maka, lulusan dari SMK diharapkan mampu langsung terjun di dunia usaha. Sehingga pendidikan kewirausahaan akan berpengaruh pada kemampuan dan pola pikir siswa dalam menentukan pekerjaan untuk dirinya. Makin banyak keterampilan yang dikuasai, makin tinggi minat bisnisnya dan makin banyak peluang terbuka untuk membuka wirausaha.⁶ Demikian juga pada minat berwirausaha siswa. Besar kecilnya minat berwirausaha siswa dipengaruhi pendidikan kewirausahaan, karena pendidikan kewirausahaan merupakan kemampuan menciptakan kegiatan usaha sendiri.

a. Pengertian Kewirausahaan

⁶Bukori Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 5

Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.⁷ Kewirausahaan pada dasarnya merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa wirausaha tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau lebih dikenal dengan sebutan wirausaha (entrepreneur).⁸

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai kewirausahaan, menurut *Riyanti* dalam buku *entrepreneurship membangun spirit teknopreneurship*, kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Kata '*entrepreneur*' atau 'wirausaha' dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari wira (gagah, berani, perkasa) dan usaha (bisnis) sehingga istilah *entrepreneur* dapat diartikan sebagai orang yang berani/perkasa dalam usaha bisnis. *Entrepreneur* di definisikan sebagai orang yang berani memulai, menjalankan, dan mengembangkan usaha dengan cara memanfaatkan segala kemampuan dalam segala hal, membeli bahan baku dan sumber daya yang diperlukan, membuat produk dengan nilai tambah yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, dan menjual produk sehingga bisa

⁷Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006, h. 11

⁸Eman Suherman, *op. cit.*, h. 9

memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para karyawan, diri sendiri, perusahaan, dan masyarakat sekitarnya.⁹

Menurut *Joseph Schumpeter* dalam buku *kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*, pengertian wirausaha/wiraswasta lebih lengkap dinyatakan: “*Entrepreneur as the person who destroys the exiting economic order by introducing new raw materials*”. *Entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru.¹⁰

Menurut *Zimmerer Scarborough* dalam buku *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha kecil Menengah dan Penduduk Miskin* memberikan konsep kewirausahaan adalah :

“*An entrepreneur is one who creates a new businees in the fae of risk and uncertainty for the purpose of achieving profit and growth by identifying significand opportunities and assembling the necessary resources to capitalize on them*” Definisi tersebut menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan keahlian seseorang dalam menghadapi risiko dimasa mendatang dan tumbuh untuk mendapatkan profit dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki sehingga

⁹Arman Hakim, *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*, Yogyakarta: Andi, 2007, h. 2-3

¹⁰Bukhori, Alma, *op. cit.*, h. 28

mengalami peningkatan terhadap usaha tersebut.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa istilah wirausaha sama saja dengan istilah wiraswasta, walaupun rumusnya berbeda tetapi isi dan karakteristiknya sama. Jika ditinjau lebih dalam perbedaan wirausaha dengan wiraswasta adalah wirausaha lebih menekankan pada jiwa, semangat, kemudian diaplikasikan dalam segala aspek kehidupan, sedangkan wiraswasta lebih fokus pada objek, yang ditandai dengan adanya usaha yang mandiri. Jadi, Kewirausahaan pada hakikatnya menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau kegiatan. Sedangkan wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya.

c. Karakteristik Kewirausahaan

Kewirausahaan bertujuan agar siswa bisa hidup kreatif dan mandiri, maka akan tertanam pada diri siswa jiwa kemandirian yang tinggi. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri orang yang berwirausaha adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai keberanian untuk mengambil resiko dalam menjalankan usahanya.
- b. Mempunyai daya kreasi, imajinasi dan kemampuan yang sangat tinggi untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, mempunyai semangat dan kemauan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

¹¹Zulkarnaen, *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha kecil Menengah dan Penduduk Miskin*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa Edisi Pertama, 2006, h. 5

- c. Selalu mengutamakan efisiensi dan penghematan-penghematan biaya operasi perusahaan.
- d. Mempunyai kemauan untuk menarik bawahan dan partner usaha yang mempunyai kemauan-kemauan tinggi.
- e. Mempunyai cara analisis yang tepat, sistematis dan metodologi.
- f. Tidak konsumtif, selalu menanamkan kembali keuntungan yang diperoleh baik untuk memperluas usaha yang sudah ada atau menanamkannya pada usaha yang baru.
- g. Mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menilai kesempatan yang ada dalam membawa teknik-teknik baru dan dalam mengorganisasi usaha-usahanya secara tepat dan efisien.¹²

Selain itu menurut *Wasty Soemanto* dalam buku *kiat sukses berwirausaha* berpendapat bahwa manusia wirausaha adalah manusia yang berkepribadian kuat dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki moral tinggi
- b. Memiliki sikap mental wirausaha
- c. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan
- d. Memiliki keterampilan wirausaha.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan sesuai dengan karakter wirausaha dalam diri siswa, yang

h. 5-6 ¹²Geoffrey G Meredith, *Kewirausahaan Hasil Teori dan Praktek*, Jakarta: PPM, 2002,

¹³Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, Yogyakarta: Adicita, 2005, h. 24

sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali peserta didik agar dapat berusaha secara mandiri.

d. Manfaat Kewirausahaan

Manfaat adanya wirausaha banyak sekali, lebih rinci manfaatnya antara lain :

- a. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya.
- c. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
- d. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
- e. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
- f. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
- g. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah Swt.
- h. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
- i. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun

kebersihan lingkungan.

Melihat banyaknya manfaat wirausaha di atas, maka ada dua darma bakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu:

- a. Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.
- b. Sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.¹⁴

Adapun keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya harga diri
- b. Memperoleh penghasilan untuk diri sendiri
- c. Ide dan motivasi yang timbul untuk maju lebih besar.
- d. Masa depan yang lebih cerah dan tidak tergantung kepada orang lain.¹⁵

2. Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹⁶ Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan

¹⁴Bukhori Alma, *op. cit.*, h. 1-2

¹⁵Kasmir, *op. cit.*, h. 12

¹⁶Andi Mappiare, *loc. cit.*

kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁷ Sedangkan menurut Slameto dalam bukunya *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁸

Berwirausaha merupakan kegiatan dari seorang wirausaha. Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.¹⁹ Jadi, berwirausaha dalam penelitian ini adalah berkemauan dan berkemampuan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Atau kegiatan menciptakan lapangan kerja/ membuka usaha.

Ada beberapa jurus awal yang harus dilakukan saat mulai berwirausaha yaitu :

- a. Berani memulai artinya tidak perlu untuk menunggu nanti atau besok/ lusa.
- b. Berani menanggung resiko (tidak dapat rugi) artinya tidak perlu takut mengalami kerugian.
- c. Penuh perhitungan artinya jangan bertindak gegabah dalam melangkah atau membuat keputusan, harus dengan perhitungan dan pertimbangan yang matang.

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 136

¹⁸Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 121

¹⁹Sulchan Yasyin, *loc. cit.*

- d. Memiliki rencana yang jelas artinya seorang entrepreneur harus mampu menyusun suatu rencana sekarang dan ke depan sebagai pedoman dan alat control baginya.
- e. Tidak cepat puas dan putus asa artinya seorang pengusaha dituntut untuk selalu haus kemajuan dan selalu merasa kurang.
- f. Optimis dan penuh keyakinan artinya setiap tindakan harus selalu diiringi dengan sikap optimis dan penuh keyakinan karena ini merupakan motivasi untuk melangkah maju.
- g. Memiliki tanggung jawab artinya wirausahawan selalu bertanggung jawab terhadap semua pihak.
- h. Memiliki etika dan moral artinya memiliki etika dan moral sebagai benteng untuk berwirausaha agar menjadi sukses.²⁰

Bedasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan pada diri individu untuk merasa senang atau tertarik pada sesuatu dengan melihat kesempatan-kesempatan usaha untuk mengambil keuntungan darinya dengan mengambil tindakan yang tepat. Kecendrungan ini muncul karena adanya kepentingan, bakat, kemauan, dan lingkungan yang mendukung munculnya minat tersebut. Minat mempengaruhi hasil belajar seseorang, sebab jika seseorang tersebut mempelajari sesuatu dengan penuh minat maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Seseorang yang berminat terhadap wirausaha akan merasa

²⁰Kasmir, *op. cit.*, h. 9

senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan wirausaha. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah kesadaran seorang siswa yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang kewirausahaan ini juga pernah dilakukan oleh *Martius* (UIN, Tarbiyah, 2005), dengan judul penelitiannya adalah: *Pendidikan Kewirausahaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru*. Yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana proses pendidikan kewirausahaan di MAN 2 Model Pekanbaru. Dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat proses pendidikan kewirausahaan di MAN 2 Model Pekanbaru. Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya berbentuk deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa proses pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di MAN 2 Model Pekanbaru dikategorikan baik, dengan hasil persentase 76,79 % (hasil angket), 78% (hasil observasi). Hasil penelitian ini tak terlepas dari beberapa factor pendukungnya yakni, adanya minat, keahlian, kemauan, kebutuhan kualitas tenaga pengajar, dan tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Selain itu, penelitian tentang kewirausahaan ini juga pernah dilakukan oleh *Julasm* (UR, PLS, 2004), dengan judul penelitian adalah: *Studi Tentang Minat*

Berwirausaha Warga Belajar Jurusan Tata Rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru. Yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana minat berwirausaha warga belajar Jurusan Tata Rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru? Teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya berbentuk deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa minat berwirausaha di warga belajar Jurusan Tata Rias di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai Kota Pekanbaru dikategorikan baik, dengan hasil persentase 78,84 % (hasil angket), 76% (hasil observasi).

Berdasarkan dari kedua penelitian di atas, kajian penelitian penulis sangat memiliki perbedaan yakni jika dilihat dari segi judulnya adalah Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka pendidikan kewirausahaan (variable X) merupakan pembinaan atau penanaman tata nilai kewirausahaan yang tujuan utama pembelajaran kewirausahaan ini adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan

produktif. Sedangkan hasil akhir dari adanya pendidikan kewirausahaan adalah terbentuk atau adanya jiwa wirausaha pada diri siswa, yang dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa memiliki keberanian mengambil resiko dalam berwirausaha.
2. Siswa memiliki daya kreasi dan imajinasi dalam berwirausaha.
3. Siswa mengutamakan dan penghematan-penghematan biaya dalam berwirausaha.
4. Siswa memiliki kemampuan yang tinggi dalam menilai kesempatan.
5. Siswa memiliki cara analisis, sistematis dan metodologi yang tepat dalam berwirausaha.
6. Siswa tidak konsumtif dalam berwirausaha.

Sedangkan minat berwirausaha siswa (variable Y) adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan siswa untuk berkemauan keras dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk belajar berwirausaha yang dapat dilihat dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa memiliki kemauan dan ketertarikan dengan kewirausahaan.
2. Siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap kewirausahaan
3. Siswa memiliki rasa percaya diri terhadap apa yang dilakukannya.
4. Siswa memiliki rasa optimis dan penuh keyakinan dalam berwirausaha.
5. Siswa memiliki ide dan motivasi untuk maju lebih besar dalam berwirausaha.
6. Siswa memiliki rencana yang jelas dalam berwirausaha.

A. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa.
- b. Minat berwirausaha pada siswa berbeda-beda.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada saat penulis mulai melakukan riset studi pendahuluan pada bulan 10 April 2010 dan pengumpulan data ke sekolah pada tanggal 5- 6 November 2010. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru yang beralamat di Jalan. KH. Ahmad Dahlan no. 90 Sukajadi. Tlp. Fax. (0761) 35778 Pekanbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Objeknya adalah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah satu orang guru mata pelajaran kewirausahaan dan seluruh siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru Kelas X yang berjumlah 32 orang siswa. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak maka penulis tidak mengambil sampel, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian,

dalam hal ini dilakukan dengan:

- a. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung atau studi pendahuluan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dengan memperhatikan gejala-gejala permasalahan yang ada.
 - b. Wawancara yaitu penulis melakukan tanya jawab kepada guru mata pelajaran kewirausahaan tentang pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
 - c. Angket yaitu penulis mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa) guna untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui tentang kewirausahaan.
2. Data skunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer, seperti kepustakaan dan dokumen atau arsip yang berkenaan dengan sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan social yang diamati. Jadi, karena penulis menggunakan metode angket. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup dengan menggunakan model skala likert, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab

Skala ini disusun sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

Setuju (S) diberi skor 3

Kurang Setuju (KS) diberi skor 2

Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui angket, selanjutnya akan dianalisis. Sebelum menganalisis perlu diketahui bahwa berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah penelitian korelasi, maka teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Adapun dari kedua variabel dalam penelitian ini berupa data ordinal yaitu data statistik yang diurutkan dari jenjang paling rendah sampai kejenjang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang yang paling tinggi sampai yang paling rendah, bentuk kategori atau klasifikasi. Maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus atau teknik korelasi koefisien kontigensi. Sebelum masuk ke rumus statistik terlebih dahulu data yang diperoleh dari angket untuk masing-masing alternatif jawaban diberi skor penilaian sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS) diberi skor 4

Setuju (S) diberi skor 3

Kurang Setuju (KS) diberi skor 2

Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

Mencari persentase jawaban untuk setiap alternatif jawaban pada item pertanyaan pada masing-masing variabel dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

N

Keterangan : P = Angka Peersentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of Case (Jumlah Frekuensi/ Banyaknya individu).¹

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan, dan diberi kriteria sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik /sangat tinggi
- b. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah²

Berdasarkan kriteria/kategori di atas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 4 alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori. Adapun 4 kriteria/kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik /sangat tinggi
- b. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik/rendah

Kemudian setelah data diberi kriteria/kategori, maka masuk kerumus statistik, yang terlebih dahulu dengan cara menghitung koefisien kontigensi

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakart: Raja Grafindo Persada, 2008, h. 43

²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 15

dihitung nilai Chi Kuadrat (χ^2)

dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_k)^2}{f_k}$$

Keterangan: χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasikan

f_k = Frekuensi yang diharapkan

Koefisien kontigensi diperoleh dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan : C = Koefisien Kontigensi

χ^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Subjek yang diteliti

Memperoleh interpretasi terhadap angka indeks kolelasi koefisien kontigensi " C " atau " K" adalah dengan jalan mengubah harga C menjadi Phi dengan rumus:

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}$$

Keterangan: ϕ = Phi

C = Koefisien Kontigensi.³

³Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 117

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru

Keberadaan SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru adalah salah satu SMK tingkat atas yang didirikan oleh Majelis Pendidikan dan kebudayaan Muhamadiyah Kota Pekanbaru. Pendirian SMK Muahamadiyah Pekanbaru dilatarbelakangi sebelumnya oleh Sekolah Teknik (ST) Muhamadiyah, dimana keberadaan (ST) waktu itu untuk mengantisipasi rakyat riau yang berorientasi pencarian kerja ke PT. Catlek Pacific Indonesia (CPI) yang sangat membutuhkan tenaga kerja skill. Namun semenjak dikeluarkannya rekomendasi dari UNESCO, pada tahun 1978/1979 yang menyatakan bahwa “ Pemberian program keahlian belum sesuai pada anak usia dini. Dengan demikian, pemerintah mengintegrasikan ST, SMEP, dan SKP menjadi SMP.

Tahun 1983/1984, Sekolah Teknik (ST) Muhamadiyah tidak lagi menerima siswa baru. Karena itu, Pimpinan Daerah Muhamadiyah Pekanbaru mengadakan rapat yang memutuskan akan dibangun SPG, tetapi karena ada informasi bahwa SPG juga akan ditutup. Maka akhirnya didirikanlah SMEA pada tahun pelajaran 1984/1985 yang kemudian menjadi SMK Muhamadiyah Pekanbaru. Siswanya yang pertama hanya 30 orang dengan dua macam jurusan yaitu Tata Buku dan Tata Usaha, masing-masing jurusan hanya 15 orang siswa.

Tahun 1985/1986 sudah banyak yang mendaftar. Adapun jurusannya ditambah lagi menjadi tiga macam yaitu Jurusan Keuangan, Perkantoran, dan Perdagangan. Tahun ke tahun perkembangan SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru menunjukkan peningkatan yang cukup tajam sehingga terakhir jumlah siswanya sudah mencapai 926 orang. SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dipimpin oleh:

- a. Drs, H. Effendi Syukur
- b. Buchari Muin
- c. Umar Ahmad
- d. Drs, Eddy Marioza
- e. Drs, Rasyad Zein
- f. Drs, Muhammad Amin
- g. Drs, Erwin Ledy

SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, didirikan pada tahun 1984 dengan SK Pimpinan Muhammadiyah Kota Pekanbaru, No. E/50/1084 tanggal 29 Muharam 1405 H/ 24 oktober 1984. Depdikbud mengeluarkan no. Statistik Sekolah SMEA tersebut pada tanggal 25 September 1984 dengan No. 344096004003, kemudian NSD nya dikeluarkan oleh Direktur Sekolah Swasta pada tanggal 4 Juni 1990 dengan No. 1106024201 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang di SK kan No. 4399/II-04/R/84/1988, tanggal 16 Jumadil Akhir 1408 H/ 5 Februari 1988.

Jenjang akreditasi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru pertama kali adalah terdaftar, dan barulah pada tahun 1992/1993 mendapat akreditasi diakui

tepatnya pada tanggal 4 Januari 1993. Akreditasi ini dicapai dengan perjuangan cukup lama dan berat karena waktu itu SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru masih kekurangan ruang praktek. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Riau, No. 127/BASDA/KP/12/2005, tanggal 2 Desember 2005 memperoleh akreditasi dengan nilai “A”. sekarang ini SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru sudah ada empat pilihan Jurusan yaitu Akuntansi, Sekretaris, Manajemen Pemasaran (Penjualan), dan Teknik Informasi dan Komunikasi.

2. Visi dan Misi

Visi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah membentuk dan membina sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, terdidik dan unggul dalam mutu dan mental berjiwa wirausaha. Sedangkan misi SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. Menumbuh kembangkan seluruh keluarga besar sekolah dalam menghayati dan mengamalkan agama secara murni.
- b. Seluruh guru dan karyawan memiliki kepribadian yang unggul berdasarkan kematangan keimanan dan ketakwaan sebagai tauladan bagi peserta didik.
- c. Peserta didik memiliki kecerdasan yang tinggi untuk mematangkan kepribadian guna mencapai derajat insane kamil, menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal untuk meraih prestasi.
- d. Memberikan pembelajaran dengan berbagai disiplin ilmu agar peserta didik memiliki ilmu yang mendalam dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, serta melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

- e. Menciptakan dan mengembangkan suasana dan kondisi yang kondusif, sehingga terciptanya tamatan yang memiliki keterampilan, kreatif, produktif dan etos kerja tinggi, sehingga mampu mengisi dan menciptakan kesempatan kerja di tengah masyarakat.
- f. Sekolah memfasilitasi guru dan siswa yang berkemampuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan prestasi.

3. Tenaga Pengajar (guru)

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh factor guru, bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Adapaun guru yang bertugas mengajar di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru dapat dilihat pada table sebagai berikut:

TABEL IV.1
KLASIFIKASI DAN STATUS TENAGA PENGAJAR (GURU)

| No | Nama | Bid. Studi |
|-----|----------------------|--------------------------|
| 1. | Drs. Arwin Ledy | Bahasa Inggris |
| 2. | Dsr. Zamri | Akuntansi Biaya |
| 3. | Drs. Taharuddin | PPKN/Sejarah |
| 4. | Dra. Sariyah | Kemuhamadiyah |
| 5. | Drs. Maswar | Manajemen Pemasaran |
| 6. | Dra. Martini | Administrasi Perkantoran |
| 7. | Dra. Listi Sofia | Akuntansi Keuangan |
| 8. | Drs. Palimin | Penjaskes |
| 9. | Drs. Zulkifli Khatib | Administrasi Perkantoran |
| 10. | Dra. Hj. Desniwati | Bahasa Indonesia |

| | | |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 11. | Dra. Hj. Jasnimar | Pendidikan Agama Islam |
| 12. | Dra. Hj.Siti Aminah | PPKN/Sejarah |
| 13. | Yeni, S. Pd. | Ekonomi |
| 14. | Sudarwina, S. E. | Manajemen Pemasaran |
| 15. | Drs. Mursidi | Manajemen Pemasaran |
| 16. | Dra. Zaidar Bakar | Administrasi Perkantoran |
| 17. | Ernilawati Dalimunthe, S. Pd. | Administrasi Perkantoran |
| 18. | Dra. Yulibet | Ekonomi |
| 19. | Dra. Maiyar Kasri | Pendidikan Agama Islam |
| 20. | Ningsih Iryani, S. Ag. | Pendidikan Agama Islam |
| 21. | Dra. Wilmayenti | Bahasa Indonesia |
| 22. | Desi Verona, S. Pd. | Administrasi Perkantoran |
| 23. | Eni Wismar, S. Pd. | Bahasa Inggris |
| 24. | Elfita, S. Si. | Matematika |
| 25. | Dra. Sahelta. | Kewirausahaan |
| 26. | Gusfiyanti, S. Pd. | Manajemen Pemasaran |
| 27. | Elfiyenti, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 28. | Isnaniar, S.Pd. | Akuntansi Keuangan |
| 29. | Indarawati, S.Pd | Akuntansi Keuangan |
| 30. | Yusna Ningsih, S.Pd. | Matematika |
| 31. | Efi Parinda, M.Ag, | Bahasa Arab |
| 32. | Yenimar, S.Pd. | Kemuhamadiyahan |
| 33. | Maisriwarita, S.Pd. | Kewirausahaan |
| 34. | Paiman Saneng, S.Ag. | Pendidikan Agama Islam |
| 35. | Evi Supita, S.Pd. | Bahasa Inggris |
| 36. | Dra. Murdarni Hidayati | Kemuhamadiyahan |
| 37. | Akmal, S.Ag. | Bahasa Arab. |
| 38. | Rina Maralis, S.E | Administrasi Perkantoran |
| 39. | Radhiatul Fitri, M.Ag | Bahasa Arab |
| 40. | Syafrial, S.Pd | Matematika |

| | | |
|-----|---------------------|-----------------------------|
| 41. | Seira Aminah, S.Pd | Ekonomi |
| 42. | Anopri, S.Kom | KKPI |
| 43. | Yuliarni, S.Pd. | Matematika dan Fisika |
| 44. | Suryati, S.Pd. | Akuntansi Keuangan |
| 45. | Habibah, S. Kom. | Teknik Informatika dan KKPI |
| 46. | Nelly Susanti, Amd. | KKPI |
| 47. | Nina Karmila, S.Pd | Akuntansi Keuangan |
| 48. | Drs. Rahman | Teknik Informatika |
| 49. | Popi Mei Yuliana | Bahasa Inggris Plus |
| 50. | Heri | Teknik Informatika |

Sumber: *Papan statistik dan TU SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru tahun 2010/2011*

4. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa di SMK muhamadiyah 02 Pekanbaru tahun 2010/2011, dapat di lihat pada tabel berikut.

TABEL IV.2

DAFTAR KEADAAN SISWA SMK MUHAMADIYAH 02 PEKANBARU

| Program Keahlian / Jurusan | Siswa | | | | | |
|------------------------------|---------|-----|----------|-----|-----------|-----|
| | Kelas I | | Kelas II | | Kelas III | |
| | L | P | L | P | L | P |
| Teknik Komputer dan Jaringan | 56 | 16 | 41 | 17 | 33 | 19 |
| Administrasi Perkantoran | 7 | 77 | - | 81 | - | 105 |
| Akuntansi | 29 | 70 | 16 | 64 | 17 | 15 |
| Penjualan | 21 | 11 | 39 | 22 | 21 | 41 |
| Total | 113 | 174 | 96 | 184 | 71 | 180 |

Sumber : *TU SMK Muhamadiyah 02 Pekanabru Tahun 2009-2010*

5. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarananya memadai, maka aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun sarana dan prasana di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV.3
DAFTAR KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMK
MUHAMADIYAH 02 PEKANBARU

| No | Fasilitas | Jumlah |
|-----|------------------------|----------|
| 1. | Ruang Kepala Sekolah | 1 Ruang |
| 2. | Ruang Guru | 1 Ruang |
| 3. | Ruang Kelas | 20 Ruang |
| 4. | Ruang UKS | 1 Lokal |
| 5. | Ruang BK/BP | 1 Ruang |
| 6. | Ruang TU | 1 Ruang |
| 7. | Ruang Serbaguna | 1 Ruang |
| 8. | Ruang Wakasis | 1 Ruang |
| 9. | Ruang Wakaprasarana | 1 Ruang |
| 10. | Ruang Ismuba | 1 Ruang |
| 11. | Ruang Waka Dudi | 1 Ruang |
| 12. | Ruang Wakakakur | 1 Ruang |
| 13. | Ruang Kajor Akuntansi | 1 Ruang |
| 14. | Ruang Kajor Penjualan | 1 Ruang |
| 15. | Ruang Kajor Sekretaris | 1 Ruang |
| 16. | Ruang Kajor TI | 1 Ruang |
| 17. | Labor Komputer | 2 Ruang |

| | | |
|-----|-------------------------|----------|
| 18. | Labor Bahasa | 1 Ruang |
| 19. | Labor Akuntansi | 1 Ruang |
| 20. | Labor Penjualan | 1 Ruang |
| 21. | Labor Sekretaris | 1 Ruang |
| 22. | Labor TI | 1 Ruang |
| 23. | Perpustakaan | 1 Ruang |
| 24. | Mushollah | 1 Ruang |
| 25. | Kamar Mandi Guru | 5 Ruang |
| 26. | Kantin | 3 Ruang |
| 27. | Koperasi Siswa | 1 Ruang |
| 28. | Unit Produksi | 12 Ruang |
| 29. | Kamar Mandi Siswa | 1 Ruang |
| 30. | Ruang Piket | 1 Ruang |
| 31. | Lapangan Volly | 1 Ruang |
| 32. | Lapangan Basket | 1 Ruang |
| 33. | Lapangan Tenis Meja | 1 Ruang |
| 34. | Lapangan Takraw | 1 Ruang |
| 35. | Lapangan Badminton | 1 Ruang |
| 36. | Lapangan Lempat Lembing | 1 Ruang |

Sumber : *TU SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru tahun 2010/2011*

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan pedoman di dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar yang disajikan guru dapat terarah dengan baik. Proses belajar mengajar di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

B. Penyajian Data

Berdasarkan penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Penjualan (Tata Niaga) Kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 32 orang responden.

1. Data Tentang Pendidikan Kewirausahaan (Variabel X)

Pendidikan Kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan atau penanaman tata nilai kewirausahaan yang hasil akhir adalah terbentuk atau adanya jiwa wirausaha pada diri siswa, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Adapun jumlah pertanyaan pada angket untuk variabel x adalah 18 pertanyaan, yang terdiri dari 6 indikator yang setiap indikatornya dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL IV.4
SISWA MEMILIKI KEBERANIAN MENGAMBIL RESIKO DALAM
BERWIRAUSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|---------|----|---------|----|---------|----|---------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. | 11 | 34,375% | 8 | 25% | 10 | 31,25% | 3 | 9,375% | 32 | 100% |
| 2. | 10 | 31,25% | 10 | 31,25% | 7 | 21,875% | 5 | 15,625% | 32 | 100% |
| 3. | 9 | 25% | 9 | 28,125% | 10 | 31,25% | 4 | 12,5% | 32 | 100% |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mengerti konsep kewirausahaan, untuk item No. 1 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9,375%. Untuk item No. 2 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju tidak sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%. Untuk item No. 3 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju tidak sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%.

TABEL IV.5
SISWA MEMILIKI DAYA KREASI DAN IMAJINASI DALAM
BERWIRAUSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|---------|----|---------|----|---------|----|--------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4. | 11 | 34,375% | 11 | 34,375% | 6 | 18,75% | 4 | 12,5% | 32 | 100% |
| 5. | 12 | 37,5% | 9 | 28,125% | 9 | 28,125% | 2 | 6,25% | 32 | 100% |
| 6. | 18 | 56,25% | 10 | 31,25% | 11 | 34,375% | 1 | 3,125% | 32 | 100% |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki keberanian mengambil resiko, untuk item No. 4 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%. Untuk item No. 5 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 37,5%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6,25%. Untuk item No. 6 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 18 orang dengan persentase 56,25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju tidak sebanyak 1 dengan persentase 3,125%.

TABEL IV.6
SISWA MENGUTAMAKAN EFESIENSI DAN PENGHEMATAN DALAM BERWIRAUSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|---------|----|---------|----|---------|----|---------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 7. | 15 | 46,875% | 6 | 18,75% | 6 | 18,75% | 5 | 15,625% | 32 | 100% |
| 8. | 10 | 31,25% | 14 | 43,75% | 6 | 18,75% | 2 | 6,25% | 32 | 100% |
| 9. | 9 | 28,125% | 11 | 34,375% | 9 | 28,125% | 3 | 9,37% | 32 | 100% |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki daya kreasi, imajinasi dan kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi, untuk item No. 7 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 46,875%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%. Untuk item No. 8, frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 43,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6,25%. Untuk item No. 9 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9,37

TABEL IV.7
SISWA MEMILIKI KEMAMPUAN YANG TINGGI DALAM MENILAI
KESEMPATAN

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|---------|----|---------|----|---------|----|-------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 10. | 12 | 37,5% | 9 | 28,125% | 7 | 21,875% | 4 | 12,5% | 32 | 100% |
| 11. | 13 | 40,625% | 6 | 18,75% | 9 | 28,125% | 4 | 12,5% | 32 | 100% |
| 12. | 9 | 28,125% | 16 | 50% | 5 | 15,625% | 2 | 6,25% | 32 | 100% |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki sikap mental wirausaha, untuk item No. 10 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 37,5%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%. Untuk item No. 11 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 13 orang dengan persentase 40,625%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%. Untuk item No. 12 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 50%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6,25%.

TABEL IV.8
SISWA MEMILIKI CARA ANALISIS, SISTEMATIS DAN
METODOLOGI YANG TEPAT DALAM BERWIRAUSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|---------|----|---------|----|---------|----|---------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 13. | 15 | 46,875% | 6 | 18,75% | 9 | 28,125% | 2 | 6,25% | 32 | 100% |
| 14. | 7 | 21,875% | 17 | 53,125% | 4 | 12,5% | 4 | 12,5% | 32 | 100% |
| 15. | 6 | 18,75% | 11 | 34,375% | 8 | 25% | 7 | 21,875% | 32 | 100% |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki kepekaan terhadap lingkungan, untuk item No. 13 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 46,875%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6,25%. Untuk item No. 14 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 53,125%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 dengan persentase 12,5%. Untuk item No. 15 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%.

TABEL IV.9
SISWA TIDAK KONSUMTIF DALAM BERWIRSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|---------|----|---------|----|--------|----|--------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 16. | 5 | 15,625% | 17 | 53,125% | 4 | 12,5% | 6 | 18,75% | 32 | 100% |
| 17. | 4 | 12,5% | 14 | 43,75% | 10 | 31,25% | 4 | 12,5% | 32 | 100% |
| 18. | 10 | 31,25% | 8 | 25% | 6 | 18,75% | 8 | 25% | 32 | 100% |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mampu memiliki keterampilan wirausaha, untuk item No. 16 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 53,125%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6 dengan persentase 18,75%. Untuk item No. 17 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 43,75%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%. Untuk item No. 18 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%.

2. Data Tentang Minat Berwirausaha Siswa (Variabel Y)

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan siswa untuk berkemauan keras dalam memanfaatkan segala potensi yang ada untuk belajar berwirausaha, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji. Adapun jumlah pertanyaan pada angket untuk variabel y adalah 18 pertanyaan, yang terdiri dari 6 indikator, yang dikembangkan masing-masing 3 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL IV.10
SISWA MEMILIKI KEMAUAN DAN KETERTARIKAN DENGAN
KEWIRAUSAHAAN

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|--------|----|---------|----|---------|----|---------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. | 16 | 50% | 9 | 28,125% | 7 | 21,875% | - | - | 32 | 100% |
| 2. | 10 | 31,25% | 11 | 34,375% | 5 | 15,625% | 6 | 18,75% | 32 | 100% |
| 3. | 12 | 37,5% | 8 | 25% | 7 | 21,875% | 5 | 15,625% | 32 | 100% |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki kemauan dan ketertarikan dengan kewirausahaan, untuk item No.1 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 50%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju tidak ada. Untuk item No.2 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih

jawaban setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6 dengan persentase 18,75%. Untuk item No.3 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 37,5%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%.

TABEL IV.11
SISWA MEMILIKI RASA INGIN TAHU TERHADAP
KEWIRAUSAHAAN

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|--------|----|---------|----|---------|----|--------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4. | 12 | 37,25% | 14 | 43,75% | 5 | 15,625% | 1 | 3,125% | 32 | 100% |
| 5. | 14 | 43,75% | 6 | 18,75% | 4 | 12,5% | 8 | 25% | 32 | 100% |
| 6. | 8 | 25% | 11 | 34,375% | 9 | 28,125% | 4 | 12,5% | 32 | 100% |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap kewirausahaan, untuk item No.4 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 37,25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 43,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 dengan persentase 3,125%. Untuk item No.5 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 43,75%,

frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%. Untuk item No.6 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%.

TABEL IV.12
SISWA MEMILIKI RASA PERCAYA DIRI DALAM BERWIRAUSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|--------|----|---------|----|---------|----|--------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 7. | 10 | 31,25% | 10 | 31,25% | 9 | 28,125% | 3 | 9,37% | 32 | 100% |
| 8. | 8 | 25% | 7 | 21,875% | 16 | 50% | 1 | 3,126% | 32 | 100% |
| 9. | 6 | 18,75% | 9 | 28,125% | 15 | 46,875% | 2 | 6,25% | 32 | 100% |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki rasa percaya diri dalam berwirausaha, untuk item No.7 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,875%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9,37%. Untuk item No.8 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi

yang memilih jawaban setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 16 orang dengan persentase 50%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentase 3,126%. Untuk item No.9 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,12%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 46,87%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6,25%.

TABEL IV.13
SISWA MEMILIKI RASA OPTIMIS DALAM BERWIRAUSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|----------|---------------------|---------|---|---------|----|---------|----|---------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 10. | 12 | 37,5% | 6 | 18,75% | 6 | 18,75% | 8 | 25% | 32 | 100% |
| 11. | 9 | 28,125% | 5 | 15,625% | 11 | 34,375% | 7 | 21,875% | 32 | 100% |
| 12. | 8 | 25% | 7 | 21,875% | 12 | 37,5% | 5 | 15,625% | 32 | 100% |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki rasa optimis dalam berwirausaha, untuk item No.10 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 37,5%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%. Untuk item No.11 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi

yang memilih jawaban setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 7 Orang dengan persentase 21,875%. Untuk item No.12 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 12 orang dengan persentase 37,5%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentase 15,625%.

TABEL IV.14
SISWA MEMILIKI IDE DAN MOTIVASI UNTUK MAJU LEBIH
BESAR DALAM BERWIRAUSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|---------|----|---------|----|---------|----|-------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 13. | 10 | 31,25% | 8 | 25% | 11 | 34,375% | 3 | 9,37% | 32 | 100% |
| 14. | 3 | 9,37% | 17 | 53,125% | 9 | 28,125% | 3 | 9,37% | 32 | 100% |
| 15. | 9 | 28,125% | 10 | 31,25% | 9 | 28,125% | 4 | 12,5% | 32 | 100% |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki keberanian, untuk item No.13 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 11 orang dengan persentase 34,375%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9,37%. Untuk item No.14 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9,37%, frekuensi yang

memilih jawaban setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 53,125%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentase 9,37%. Untuk item No.15 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentase 12,5%.

TABEL IV.15
SISWA MEMILIKI RENCANA YANG JELAS DALAM
BERWIRUSAHA

| No. item | Alternative Jawaban | | | | | | | | Total | |
|-------------|---------------------|---------|----|---------|----|---------|----|--------|-------|------|
| | SS | | S | | KS | | TS | | | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 16. | 6 | 18,75% | 14 | 43,75% | 6 | 18,75% | 6 | 18,75% | 32 | 100% |
| 17. | 7 | 21,875% | 8 | 25% | 15 | 46,875% | 2 | 6,25% | 32 | 100% |
| 18. | 9 | 28,125% | 7 | 21,875% | 10 | 31,25% | 6 | 18,75% | 32 | 100% |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa memiliki rasa optimis, untuk item No.16 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 14 orang dengan persentase 43,75%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%. Untuk item No.17 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih

jawaban setuju sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 15 orang dengan persentase 46,875%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentase 6,25%. Untuk item No.18 frekuensi yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang dengan persentase 28,125%, frekuensi yang memilih jawaban setuju sebanyak 7 orang dengan persentase 21,875%, frekuensi yang memilih jawaban kurang setuju sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%, frekuensi yang memilih jawaban tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%.

C. Analisis Data

Sebelum menganalisis data, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Jurusan Penjualan (Tata Niaga) di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, terlebih dahulu dicari hasil data-data dari angket dengan cara membuat rekapitulasi hasil angket baik untuk variable x maupun variable y, dapat dilihat pada table sebagai berikut:

TABEL IV.16
REKAPITULASI DATA PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
(VARIABEL X)

| No. item | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|-------------|--------------------|---------|-----|---------|-----|---------|----|---------|
| | SS | | S | | KS | | TS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. | 11 | 34,375% | 8 | 25% | 10 | 31,25% | 3 | 9,375% |
| 2. | 10 | 31,25% | 10 | 31,25% | 7 | 21,875% | 5 | 15,625% |
| 3. | 9 | 28,125% | 9 | 28,125% | 10 | 31,25% | 4 | 12,5% |
| 4. | 11 | 34,375% | 11 | 34,375% | 6 | 18,75% | 4 | 12,5% |
| 5. | 12 | 37,5% | 9 | 28,125% | 9 | 28,125% | 2 | 6,25% |
| 6. | 18 | 56,25% | 10 | 31,25% | 11 | 34,375% | 1 | 3,125% |
| 7. | 15 | 46,875% | 6 | 18,75% | 6 | 18,75% | 5 | 15,625% |
| 8. | 10 | 31,25% | 14 | 43,75% | 6 | 18,75% | 2 | 6,25% |
| 9. | 9 | 28,125% | 11 | 34,375% | 9 | 28,125% | 3 | 9,375% |
| 10. | 12 | 37,5% | 9 | 28,125% | 7 | 21,875% | 4 | 12,5% |
| 11. | 13 | 40,625% | 6 | 18,75% | 9 | 28,125% | 4 | 12,5% |
| 12. | 9 | 28,125% | 16 | 50% | 5 | 15,625% | 2 | 6,25% |
| 13. | 15 | 46,875% | 6 | 18,75% | 9 | 28,125% | 2 | 6,25% |
| 14. | 7 | 21,875% | 17 | 53,125% | 4 | 12,5% | 4 | 12,5% |
| 15. | 6 | 18,75% | 11 | 34,375% | 8 | 25% | 7 | 21,875% |
| 16. | 5 | 15,625% | 17 | 53,125% | 4 | 12,5% | 6 | 18,75% |
| 17. | 4 | 12,5% | 14 | 43,75% | 10 | 31,25% | 4 | 12,5% |
| 18. | 10 | 31,25% | 8 | 25% | 6 | 18,75% | 8 | 25% |
| Jmlah | 186 | | 192 | | 126 | | 72 | |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan table 4.3.1 di atas, bahwa pendidikan kewirausahaan kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik

d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Untuk dapat mengetahui pendidikan kewirausahaan kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru, maka tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{SS alternatif jawaban Sangat Setuju diberi skor } 4 \times 186 = 744$$

$$\text{S alternatif jawaban Setuju diberi skor } 3 \times 192 = 576$$

$$\text{KS alternatif jawaban Kurang Setuju diberi skor } 2 \times 126 = 252$$

$$\text{TS alternatif jawaban Tidak Setuju diberi skor } \underline{1 \times 72} = \underline{72}$$

$$\text{F} = 1644$$

$$\text{Sedangkan N} = 186+192+126+72$$

$$= 576 \times 4$$

$$= 2304$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N$$

$$= \frac{1644}{2304} \times 100\%$$

$$2304$$

$$= 71,354\%$$

Dengan demikian, maka disimpulkan pendidikan kewirausahaan kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru adalah 71,354% dengan kategori “baik”

TABEL IV.17
REKAPITULASI DATA MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
(VARIABEL Y)

| No. item | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|-------------|--------------------|---------|-----|---------|-----|---------|----|---------|
| | SS | | S | | KS | | TS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. | 16 | 50% | 9 | 28,125% | 7 | 21,875% | - | - |
| 2. | 10 | 31,25% | 11 | 34,375% | 5 | 15,625% | 6 | 18,75% |
| 3. | 12 | 37,5% | 8 | 25% | 7 | 21,875% | 5 | 15,625% |
| 4. | 12 | 37,5% | 14 | 43,75% | 5 | 15,625% | 1 | 3,125% |
| 5. | 14 | 43,75% | 6 | 18,75% | 4 | 12,5% | 8 | 25% |
| 6. | 8 | 25% | 11 | 34,375% | 9 | 28,125% | 4 | 12,5% |
| 7. | 10 | 31,25% | 10 | 28,12% | 9 | 28,125% | 8 | 25% |
| 8. | 8 | 25% | 7 | 21,875% | 16 | 50% | 1 | 3,125% |
| 9. | 6 | 18,75% | 9 | 28,125% | 15 | 46,875% | 2 | 6,25% |
| 10. | 12 | 37,5% | 6 | 18,75% | 6 | 18,75% | 8 | 25% |
| 11. | 9 | 28,125% | 5 | 15,625% | 11 | 34,375% | 7 | 21,875% |
| 12. | 8 | 25% | 7 | 21,875% | 12 | 37,5% | 5 | 15,625% |
| 13. | 10 | 31,25% | 8 | 25% | 11 | 34,375% | 3 | 9,375% |
| 14. | 3 | 9,375% | 17 | 53,125% | 9 | 28,125% | 3 | 9,375% |
| 15. | 9 | 28,125% | 10 | 31,25% | 9 | 28,125% | 4 | 12,5% |
| 16. | 6 | 18,75% | 14 | 43,75% | 6 | 18,75% | 6 | 18,75% |
| 17. | 7 | 21,875% | 8 | 25% | 15 | 46,875% | 2 | 6,25% |
| 18. | 9 | 28,125% | 7 | 21,875% | 10 | 31,25% | 6 | 18,75% |
| Jmlah | 169 | | 167 | | 166 | | 79 | |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan table 4.3.1 di atas, bahwa minat berwirausaha siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut :

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat tinggi
- b. 61% - 80% dikategorikan tinggi
- c. 41% - 60% dikategorikan sedang

d. Kurang dari 40% dikategorikan rendah

Untuk dapat mengetahui minat berwirausaha kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru, maka tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{SS alternatif jawaban Sangat Setuju diberi skor } 4 \times 169 = 676$$

$$\text{S alternatif jawaban Setuju diberi skor } 3 \times 167 = 501$$

$$\text{KS alternatif jawaban Kurang Setuju diberi skor } 2 \times 166 = 332$$

$$\text{TS alternatif jawaban Tidak Setuju diberi skor } \underline{1 \times 79 = 79}$$

$$F = 1588$$

$$\text{Sedangkan } N = 169+167+166+79$$

$$= 581 \times 4$$

$$= 2344$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N$$

$$= \frac{1588}{2324} \times 100\%$$

$$2324$$

$$= 68,33\%$$

Dengan demikian, maka disimpulkan minat berwirausaha siswa kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru adalah 68,33% dengan kategori “tinggi”

Kemudian, untuk mencari pengaruh pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas X di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru, digunakan rumus korelasi koefisien kontigensi yakni:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Sebelum masuk ke dalam rumus, terlebih dahulu data-data yang diperoleh dari angket pada masing-masing variabel diberi bobot sesuai dengan option jawaban, yaitu:

Sangat Setuju diberi nilai 4

Setuju diberi nilai 3

Kurang Setuju diberi nilai 2

Tidak Setuju diberi nilai 1

Sedangkan untuk memberikan kategori responden baik untuk variabel X maupun variabel Y, digunakan indikator sebagai berikut:

3,5 - 4,0 dikategorikan sangat baik atau sangat tinggi

2,5 - 3,0 dikategorikan baik atau tinggi

2,0 – 2,4 dikategorikan cukup baik atau sedang

1,0 – 1,9 dikategorikan kurang baik atau rendah

Data-data yang telah diberi bobot atau skor beserta kategori responden apakah sangat baik/ sangat tinggi, baik/tinggi, kurang baik/sedang, dan tidak baik/rendah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL. IV.18
SKOR ITEM JAWABAN ANGGKET TENTANG PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN (VARIABEL X)

| No. Res | Skor untuk item no: | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jl h | Rata | Kategori |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | |
| 1. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 65 | 3,61 | SB |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 55 | 3,05 | B |
| 3. | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 32 | 1,77 | KB |
| 4. | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 58 | 3,22 | B |
| 5. | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 45 | 2,5 | B |
| 6. | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 39 | 2,17 | CB |
| 7. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67 | 3,72 | SB |
| 8. | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 49 | 2,72 | B |
| 9. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 65 | 3,61 | SB |
| 10. | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 49 | 2,72 | B |
| 11. | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 57 | 3,16 | B |
| 12. | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 52 | 2,88 | B |
| 13. | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 42 | 2,33 | CB |
| 14. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 56 | 3,11 | B |
| 15. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 67 | 3,72 | SB |
| 16. | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 42 | 2,33 | CB |
| 17. | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 51 | 2,83 | B |
| 18. | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 54 | 3 | B |
| 19. | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 49 | 2,72 | B |
| 20. | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 47 | 2,61 | B |
| 21. | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 49 | 2,72 | B |
| 22. | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 38 | 2,11 | CB |
| 23. | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 57 | 3,17 | B |
| 24. | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 55 | 3,05 | B |
| 25. | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 45 | 2,5 | B |
| 26. | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 34 | 1,88 | KB |
| 27. | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 49 | 2,72 | B |
| 28. | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 46 | 2,56 | B |
| 29. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 58 | 3,22 | B |
| 30. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 69 | 3,83 | SB |
| 31. | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 45 | 2,5 | B |
| 32. | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 49 | 2,72 | B |

Sumber : Data Olahan

TABEL IV.19
SKOR ITEM JAWABAN ANGGKET TENTANG MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA (VARIABEL Y)

| No. Res | Skor untuk item no: | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jl h | Rata | Kate gori |
|------------|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|------|--------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | |
| 1. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 67 | 3,72 | ST |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 67 | 3,72 | ST |
| 3. | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 32 | 1,77 | R |
| 4. | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 45 | 2,5 | T |
| 5. | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 47 | 2,61 | T |
| 6. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 67 | 3,72 | ST |
| 7. | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 44 | 2,44 | S |
| 8. | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 47 | 2,61 | T |
| 9. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 60 | 3,33 | T |
| 10. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 67 | 3,72 | ST |
| 11. | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 57 | 3,16 | T |
| 12. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 60 | 3,33 | T |
| 13. | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 53 | 2,94 | T |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 54 | 3 | T |
| 15. | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 52 | 2,88 | T |
| 16. | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 44 | 2,44 | S |
| 17. | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 44 | 2,44 | S |
| 18. | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 47 | 2,61 | T |
| 19. | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 49 | 2,72 | T |
| 20. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 67 | 3,72 | ST |
| 21. | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 44 | 2,44 | S |
| 22. | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 36 | 2 | S |
| 23. | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 32 | 1,77 | R |
| 24. | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 51 | 2,83 | T |
| 25. | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 42 | 2,33 | S |
| 26. | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 42 | 2,33 | S |
| 27. | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 41 | 2,27 | S |
| 28. | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 33 | 1,83 | R |
| 29. | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 52 | 2,88 | T |
| 30. | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 41 | 2,27 | S |
| 31. | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 38 | 2,11 | S |
| 32. | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 43 | 2,38 | S |

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh jumlah kategori masing-masing yaitu:

a. Pendidikan Kewirausahaan (Variabel X) :

Sangat Baik = 5

Baik = 22

Cukup Baik = 2

Kurang Baik = 2

b. Minat Berwirausaha Siswa (Variabel Y)

Sangat Tinggi = 5

Tinggi = 13

Sedang = 11

Rendah = 3

Setelah data dikategorikan sesuai dengan kategorinya masing-masing, maka data akan tampak seperti pada tabel berikut ini:

TABEL IV.20
DATA SILANG PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MINAT BERWIRAUSAHA

| Pendid. Kewirausahaan Minat berwirausaha | Sangat Baik | Baik | Cukup Baik | Kurang Baik | Jumlah |
|---|-------------|------|------------|-------------|--------|
| Sangat Tinggi | 1 | 3 | 1 | 0 | 5 |
| Tinggi | 2 | 11 | 0 | 0 | 13 |
| Sedang | 2 | 7 | 1 | 1 | 11 |
| Rendah | 0 | 2 | 0 | 1 | 3 |
| Jumlah | 5 | 23 | 2 | 2 | N = 32 |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya Chi Kuadrat (χ^2), maka harus disiapkan tabel perhitungan Chi kuadrat seperti dibawah ini:

TABEL IV.21
DATA PERHITUNGAN CHI KUADRAT (χ^2)

| Sel : | f_o | f_h | $f_o - f_h$ | $(f_o - f_h)^2$ | $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ |
|-------|-------|-----------------|-------------|-----------------|-----------------------------|
| 1. | 1 | 0,781 | 0,219 | 0,048 | 0,061 |
| 2. | 3 | 3,594 | -0,594 | 0,353 | 0,098 |
| 3. | 1 | 0,312 | 0,688 | 0,473 | 1,516 |
| 4. | 0 | 0,312 | -0,312 | 0,097 | 0,311 |
| 5. | 2 | 2,031 | -0,031 | 0,001 | 0,000 |
| 6. | 11 | 9,345 | 1,655 | 2,739 | 0,293 |
| 7. | 0 | 0,812 | -0,812 | 0,659 | 0,811 |
| 8. | 0 | 0,812 | -0,812 | 1,659 | 0,811 |
| 9. | 2 | 1,719 | 0,281 | 0,079 | 0,045 |
| 10. | 7 | 7,906 | -0,906 | 0,821 | 0,104 |
| 11. | 1 | 0,687 | 0,0313 | 0,098 | 0,143 |
| 12. | 1 | 0,687 | 0,313 | 0,098 | 0,143 |
| 13. | 0 | 0,469 | -0,469 | 0,220 | 0,469 |
| 14. | 2 | 2,156 | -0,156 | 0,024 | 0,011 |
| 15. | 0 | 0,187 | -0,187 | 0,034 | 0,182 |
| 16. | 1 | 0,187 | 0,813 | 0,661 | 3,533 |
| Jmlh | N= 32 | $32 = \sum f_h$ | - | - | $\chi^2 = 8,533$ |

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui gambaran hasil Chi kuadrat (χ^2)

dengan menggunakan rumus :

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_k)^2}{f_k}$$
$$= 8,533$$

Setelah harga Chi kuadrat (χ^2) diketahui kemudian disubstitusikan ke dalam rumus koefisien kontigensi :

$$C \text{ atau } KK = \frac{\sqrt{\chi^2}}{\sqrt{\chi^2 + n}}$$
$$= \frac{\sqrt{8,533}}{\sqrt{8,533 + 100}}$$
$$= \frac{\sqrt{8,533}}{\sqrt{108,533}}$$
$$= 0,459$$

Langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi kontigensi dengan cara sebagai berikut:

a. Membuat hipotesis

Ha = ada korelasi positif yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa.

Ho = tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa.

b. Mengubah harga C menjadi Phi (Φ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Phi &= \frac{c}{\sqrt{1-c^2}} \\ &= \frac{0,459}{\sqrt{1-(0,459)^2}} \\ &= \frac{0,459}{\sqrt{1-0,2107}} \\ &= \frac{0,459}{\sqrt{0,7893}} \\ &= \frac{0,459}{0,8884} \\ &= 0,517\end{aligned}$$

c. Berkonsultasi dengan table “r” *Product Moment*, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Df} &= N- nr \\ &= 32 - 2 \\ &= 30\end{aligned}$$

Dengan demikian, maka $df = 30$. Di dalam table nilai *product momet* dengan df 30, diperoleh harga” r” table sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 1% = 0,449
- Pada taraf signifikan 5% = 0,349

- Dengan membandingkan harga (ϕ) dengan tabel *product moment*, dapat diketahui bahwa harga (ϕ) = 0,517 lebih besar dari “r” tabel, baik pada taraf signifikan 1% = 0,449, maupun 5% = 0,349 yaitu: $0,449 < 0,517 > 0,349$.

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis, setelah harga *phi* (ϕ) dikonsultasikan dengan tabel “r” *product moment*, ternyata harga *phi* (ϕ) lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikan 1%, maupun pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, maka H_a (ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa) diterima, dan H_o ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa).

C. Jawaban Permasalahan

Berdasarkan pada bab pendahuluan terdapat rumusan masalah tentang apakah ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Penjualan di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru, dari data yang penulis peroleh mulai dari penelitian, kemudian data tersebut diolah, maka dapat diketahui bahwa antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini ditandai dengan diperolehnya harga *phi* (ϕ) 0,517 lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikan 1% = 0,449, maupun 5% = 0,349. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Penjualan (Tata Niaga) di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini ditandai dengan diperolehnya harga phi (ϕ) 0,517 lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikan 1% = 0,449, maupun 5% = 0,349 ($0,449 < 0,517 > 0,349$). Dengan demikian, maka H_a (ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa) diterima, dan H_o ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa). Jadi, penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Penjualan (Tata Niaga) di SMK Muhamadiyah 02 Pekanbaru.

B. Saran

Berikut ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan terutama kepada :

1. Kepada guru bidang studi kewirausahaan, agar lebih mendidik jiwa dan minat wirausaha pada diri siswa, sebab semangat kewirausahaan diperlukan oleh semua orang baik yang akan berwirausaha maupun sebagai pegawai.
2. Kepada kepala sekolah, agar lebih memberikan arahan-arahan, pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk memotivasi siswa dan guru dalam proses pembelajaran kewirausahaan.
3. Kepada pembaca, agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai motivasi untuk membangun semangat dalam berwirausaha, karena dari belajar kewirausahaanlah diperoleh langkah-langkah meniti kesuksesan dalam berbisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arman Hakim dkk. 2007. *Entrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi.
- Bukhori Alma. 2007. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eman Suherman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Geoffrey G Meredith. 2002. *Kewirausahaan Hasil Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM.
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sirod Hantoro. 2005. *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulchan Yasyin. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanto Sidik Pratiknyo. 2009. *Dasar-dasar Kewirausahaan untuk SMK/MAK/SMA/MA*, Jakarta: PPM.
- Zulkarnain. 2006. *Kewirausahaan Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah dan Penduduk Miskin*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.

DAFTAR LAMPIRAN

| |
|---|
| Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... |
| Lampiran 2. Angket Penelitian..... |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara..... |
| Lampiran 4. Tabel Nilai |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel IV.1 | Klasifikasi dan Status Tenaga Pengajar (Guru)..... | 31 |
| Tabel IV.2 | Daftar Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru..... | 33 |
| Tabel IV.3 | Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru..... | 34 |
| Tabel IV.4 | Siswa Memiliki Keberanian Mengambil Resiko..... | 36 |
| Tabel IV.5 | Siswa Memiliki Daya Kreasi dan Imajinasi dalam Berwirausaha | 37 |
| Tabel IV.6 | Siswa Mengutamakan Efisiensi dan Penghematan Biaya | 38 |
| Tabel IV.7 | Siswa Memiliki Kemampuan yang Tinggi dalam Menilai Kesempatan | 40 |
| Tabel IV.8 | Siswa Memiliki Cara Analisis, Sistematis dan Metodologi yang Tepat dalam Berwirausaha | 41 |
| Tabel IV.9 | Siswa Tidak Konsumtif dalam Berwirausaha | 42 |
| Tabel IV.10 | Siswa Memiliki Kemauan dan Ketertarikan dengan Wirausaha..... | 43 |
| Tabel IV.11 | Siswa Memiliki Rasa Ingin Tahu Terhadap Kewirausahaan..... | 44 |
| Tabel IV.12 | Siswa Memiliki Rasa Percaya Diri dalam Berwirausaha | 45 |
| Tabel IV.13 | Siswa Memiliki Rasa Optimis dalam Berwirausaha | 46 |
| Tabel IV.14 | Siswa Memiliki Ide dan Motivasi Untuk Maju Lebih Besar dalam Berwirausaha | 47 |
| Tabel IV.15 | Siswa Memiliki Rencana yang Jelas dalam Berwirausaha..... | 48 |
| Tabel IV.16 | Rekafitulasi Data Pendidikan Kewirausahaan (Variabel X) | 50 |
| Tabel IV.17 | Rekafitulasi Data Minat Berwirausaha Siswa (Variabel Y) | 52 |
| Tabel IV.18 | Skor Item Jawaban Angket Tentang Pendidikan Kewirausahaan (Variabel X) | 55 |
| Tabel IV.19 | Skor Item Jawaban Angket Tentang Minat Berwirausaha Siswa | 56 |
| Tabel IV.20 | Data Silang Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha | 57 |
| Tabel IV.21 | Data Perhitungan Chi Kuadrat | 58 |

i Koefisien Korelasi.....

BIOGRAFI



Ranni Anggraini, kelahiran Salo, 20 Juni 1988 anak ketiga dari lima orang bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Amran (Alm) dan Rusia, yang bertempat tinggal di Salo Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu :

1. Lulusan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 008 Salo pada tahun 2000.
2. Lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN) 1 Bangkinang pada tahun 2003.
3. Lulusan Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 1 Bangkinang pada tahun 2006.
4. Melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.